

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran *Treffinger* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VII MTsN Ngantru Pada Materi Himpunan Tahun Ajaran 2017/2018

Penelitian dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *treffinger* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VII MTsN Ngantru pada materi himpunan. Model *treffinger* merupakan salah satu dari sedikit model yang menangani masalah kreativitas secara langsung dan memberikan saran-saran praktis bagaimana mencapai keterpaduan. Dengan melibatkan keterampilan kognitif dan afektif pada setiap tingkat dari model ini, Treffinger menunjukkan saling hubungan dan ketergantungan antara keduanya dalam mendorong belajar kreatif.⁸³

Kegiatan pembelajaran pada model ini didesain secara berkelompok agar siswa melakukan diskusi untuk menyampaikan gagasan atau idenya sekaligus memberikan penilaian pada masing-masing kelompok. Kegiatan seperti ini juga dapat melatih kemandirian siswa yang menjadi salah satu aspek afektif untuk mendukung kemampuan kognitif para siswa. Siswa bisa bertanya, berdiskusi

⁸³ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif...* hal. 218.

ataupun meminta penjelasan dari orang lain.⁸⁴ Dalam kegiatan pembelajaran siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif dapat membantu siswa lainnya yang mengalami masalah dalam memahami materi. Selain itu kegiatan tersebut siswa bertukar gagasan atau ide untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen *true experimental design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok yang diberi perlakuan yang disebut dengan kelas eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan yang disebut kelas kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsN Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2017/2018. Sedangkan sampel penelitian berasal dari kelas VII A dan kelas VII C yang berjumlah 58 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah teknik *simple random sampling*.

Kelas eksperimen diberi perlakuan berupa model pembelajaran *treffinger* sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Kemudian kedua kelas tersebut diberikan soal *post-test* yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil dari *post-test* ini yang digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh model pembelajarn *treffinger* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VII pada materi himpunan MTsN Ngantru Tulungagung.

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *treffinger* terhadap kemampuan berpikir kreatif, dalam penelitian ini menggunakan uji t-test. Uji

⁸⁴ Suriyani, Hasratuddin, Asmin, *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemandirian Belajar Siswa MTs Negeri 2 Medan Melalui Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Open-ended*, Jurnal Tabularasa PPS UNIMED, Vol.12, No.3,2015, diakses pada tanggal 05 Maret 2018, hal. 228.

Independent Sampel t-test berbantuan program SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 3,634. Nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $db = 56$ diperoleh nilai sebesar 2,003. Hal ini artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan uji t-test tersebut dinyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan penerapan model pembelajaran *treffinger* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Treffinger* terhadap kemampuan berfikir kreatif matematika siswa kelas VII MTsN Ngantru pada materi himpunan tahun ajaran 2017/2018. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Huda Chotmil yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Dengan Model Pembelajaran *Treffinger* pada Materi Pokok Keliling dan Luas Persegi dan Persegi Panjang”. Penelitian yang dilakukan oleh Huda ini menyatakan bahwa aktivitas siswa tergolong aktif dan respon siswa terhadap model pembelajaran *treffinger* termasuk dalam respon positif. Kemampuan berpikir kreatif siswa setelah dianalisis dengan uji Paired test diperoleh kesimpulan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah matematika meningkat setelah diberikan penerapan model pembelajaran *treffinger*.⁸⁵

⁸⁵ Huda Chotmil, *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Dengan Model Pembelajaran *Treffinger* pada Materi Pokok Keliling dan Luas Persegi dan Persegi Panjang* dalam Digilib.uinsby.ac.id. diakses pada tanggal 4 Maret 2018.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh penerapan model pembelajaran *treffinger* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VII MTsN Ngantru pada materi himpunan tahun ajaran 2017/2018”.

B. Besar Pengaruh Model Pembelajaran *Treffinger* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VII MTsN Ngantru Pada Materi Himpunan Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan hasil perhitungan rumus Cohen’s diperoleh nilai *effect size* (d) sebesar 0,971. Nilai ini sesuai dengan interpretasi nilai Cohen’s Effect Size dalam bentuk persentase diperoleh 84%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh penerapan model pembelajaran *treffinger* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VII MTsN Ngantru pada materi himpunan tergolong tinggi.

Penerapan model pembelajaran *treffinger* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif juga dapat dilihat dari nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi himpunan di kelas eksperimen adalah 64,43 dan rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa di kelas kontrol adalah 47,54. Berdasarkan tingkat penjenjangan kemampuan berpikir kreatif siswa, rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 64,43 tergolong pada tingkat 3 yaitu kreatif yang memenuhi karakteristik siswa mampu menunjukkan kefasihan dan kebaruan atau kefasihan dan fleksibilitas dalam memecahkan maupun mengajukan masalah.⁸⁶ Sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 47,54 tergolong pada tingkat 2 yaitu cukup kreatif dengan kriteria

⁸⁶ Tatag Yuli Eko Siswono, *Model Pembelajaran Matematika* hal. 31.

siswa mampu menunjukkan kebaruan atau fleksibilitas dalam memecahkan maupun mengajukan masalah.⁸⁷

Model pembelajaran *treffinger* merupakan model pembelajaran yang tepat dan berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Model ini didesain dengan berdiskusi dan saling bertukar gagasan atau ide sehingga mampu memperkaya pengetahuan dalam berpikir. Dalam proses pembelajaran di kelas eksperimen siswa memecahkan masalah yang ada dan guru membimbing siswa agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Siswa yang malu bertanya pada guru bisa bertanya pada teman dalam kelompoknya.

⁸⁷ *Ibid.*, hal. 31.